BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru yang kreatif memiliki banyak cara untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) kepada siswa sehingga siswa dapat mencerna pesan tersebut dengan baik. Bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, guru mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran guru antara lain adalah sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, dan sebagai pengelola.

Salah satu kreativitas guru yang dimaksud adalah mampu merancang berbagai media pembelajaran yang cocok untuk materi pelajaran tertentu. Sanjaya (2008:23) menyatakan bahwa guru dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, banyak hal yang harus dipahami dalam pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran, antara lain adalah memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media, mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media, mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan menggunakan berbagai pilihan media yang dianggap cocok dengan materi pelajaran, dan guru di tuntut agar mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa.

Media merupakan alat yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran, selain sebagai alat bantu media juga berfungsi untuk melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media memiliki

arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, dengan menghadirkan media peserta didik dapat terbantu dalam bakat dan minatnya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat besar bagi siswa, dalam menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman dan pendapat yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis tersebut memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada pembaca. Supriyadi dkk (2002:225) menyatakan "Menulis juga memiliki tujuan artistik (nilai keindahan), informatif yaitu memberikan informasi kepada pembaca, dan tujuan persuasif yaitu mendorong atau menarik perhatian pembaca agar mau menerima informasi yang disampaikan oleh penulis".

Menurut Tarigan (2008:2) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis memerlukan suatu kesabaran, kejelian sendiri. Disamping itu, menulis merupakan kemampuan yang tidak dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus mengalami suatu proses pembelajaran, sehingga diperlukannya suatu proses yang panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis karena menulis erat hubungannya dengan proses berbahasa seseorang.

Kegiatan menulis teks, khususnya menulis teks cerpen, bukanlah sebuah materi pembelajaran yang bisa diceramahkan begitu saja oleh guru. karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan membuatnya menjadi pengetahuan individual yang harus dipraktekkan. Oleh karena itu, guru harus bisa kreatif dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa mampu menguasai materi terkhususnya

dalam menulis teks cerpen sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, di sekolah tersebut diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, minat siswa menulis cerpen dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas tergolong masih rendah yaitu 5,5 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu dengan nilai 7,5 padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, Shoimin (2014:17) menyatakan bahwa, pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa-siswanya sementara siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru.

Seseorang yang tidak terbiasa menulis akan mengalami kesulitan ketika harus menuangkan gagasan dalam bentuk tertulis. Sebaliknya, seseorang yang sudah terbiasa menuangkan ide atau peristiwa yang dialaminya dalam bentuk tertulis, seperti biasa menulis buku harian. Maka akan mudah baginya untuk menulis. Faktor yang membantu seseorang agar mudah menulis bukan hanya karena terbiasa menulis, namun juga karena kegemarannya membaca. Dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi ataupun pengetahuan dan

kosakata yang variatif sehingga mudah menuangkannya dalam bentuk tulisan karena mengetahui dan memahami hal-hal yang akan ditulis. Sehubungan dengan hal tersebut, Tarigan (1982:9) mengemukakan, "Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Dia menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Oleh karena itu latihan menulis secara intensif sangat diperlukan sebab menulis merupakan suatu proses".

Guru diharapkan dapat secara maksimal menciptakan pembelajaran yang kreatif agar siswa menyenangi pelajaran. Bila siswa senang dengan pembelajarannya maka di luar sekolah pun dia akan belajar sendiri. Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas hasil belajar siswa. Untuk itu dalam proses belajar mengajar kemampuan profesional seorang guru sangat dibutuhkan, termasuk juga kemampuan dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.

Wattpad adalah salah satu situs *online* yang diperuntukan bagi penggunanya yang gemar menulis maupun bagi penulis pemula. Diluncurkan tahun 2006, *W*attpad yang didirikan dari hasil kolaborasi Allan Lau dan Ivan Yuen ini berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti wattpad mulai menyebar ke beberapa Negara di antaranya Amerika, Inggris, Australia, Rusia, dan tentu saja Indonesia dan beberapa negara lain di penjuru dunia.

Untuk yang hobi membaca terutama membaca cerita tapi tidak ingin dipusingkan dengan bawaan buku-buku yang berat. Maka, bisa mengandalkan wattpad. Melalui wattpad pengguna bisa membaca apa saja sesuai genre yang disukai, tanpa harus di pusingkan dengan bawaan buku-buku yang berat. Cukup dengan membuka alamat websitenya atau membuka aplikasi wattpad dengan mudah dan bisa mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.

Untuk yang hobi menulis, tapi tidak tahu harus menulis dimana pengguna bisa mencoba menulis di wattpad. Wattpad bisa menjadi tempat untuk melatih kemampuan menulis. Melalui wattpad juga bisa bertukar ide tentang sebuah tulisan ataupun tentang bacaan. Juga menambah pengetahuan tentang menulis dengan cara membaca cerita.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kebanyakan orang yang menggunakan media sosial adalah para remaja. Anak remaja yang menggunakan media sosial sebagai tempat untuk menyalurkan kreatifitas, salah satunya kreatifitas menulis. Dalam membangkitkan kreatifitas remaja, salah satu hal yang dibutuhkan adalah motivasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, "**Efektivitas Pemanfaatan Media Wattpad Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas Tahun Ajaran 2018/2019".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas,dapat diidentifikasi permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia, seperti berikut ini.

1) Keterampilan menulis dianggap pelajaran yang paling sulit
2) Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen
3) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen
4) Guru sulit menemukan media pembelajaran yang tepat

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam belajar materi bahasa Indonesia hal ini dipengaruhi akibat guru bahasa Indonesia yang masih terpaku pada sistem pembelajaran yang kaku sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi cerpen kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas, penggunaan media Wattpad pada pembelajaran teks cerpen belum pernah diterapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Manduamas. Oleh karena itu, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah materi cerpen pada siswa kelas VIII SMP/MTs .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah,dan batasan masalah di atas, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut ini:

1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas menulis teks cerpen sebelum menggunakan media wattpad?

2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas sesudah menggunakan media wattpad?

3) Apakah media wattpad efektif digunakan dalam menulis teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan media wattpad.

2). Mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa sesudah menggunakan media wattpad.

3). Mengetahui keefektivan media wattpad terhadap kemampuan menulis teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a) Sebagai suatu teknik pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses belajar terhadap kemampuan menulis cerpen,

b) Sumbangan pengetahuan dalam penggunaan media Wattpad pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

Manfaat ini akan dibahas dalam tiga manfaat.

a). Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media wattpad sehinnga lebih efektif dalam menulis cerpen.

b). Bagi Guru

Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis cerpen pada siswa dimasa yang akan datang, selain itu dapat membantu guru untuk menentukan suatu model yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan motivasi kepada para pembelajar.

c). Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti serta dapat

memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.